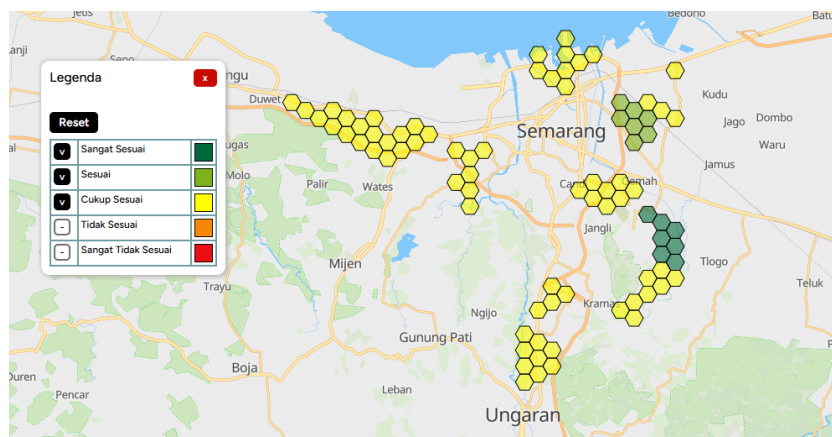


## Pembangunan CGV Baru di Kota Semarang

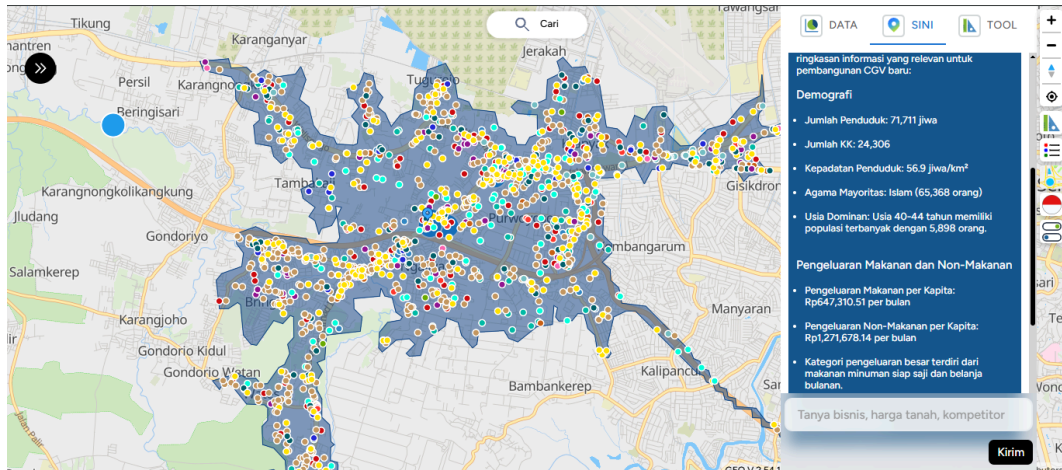
1. Misi ini bertujuan mengidentifikasi lokasi potensial untuk cabang baru CGV di Kota Semarang dengan memanfaatkan data katalog GEO MAPID. Parameter yang digunakan meliputi jumlah penduduk, kantor, halte, ATM, CGV, pusat perbelanjaan, dan kompetitor, yang kemudian diberi bobot sesuai tingkat pengaruhnya terhadap kelayakan lokasi.

Parameter	Bobot (%)	Alasan
<i>Parameter Positif (Attractors)</i>		
Jumlah penduduk (Demografi)	25%	Target utama adalah area dengan potensi audiens tinggi
Pusat Perbelanjaan	20%	Menjadi area komersial dengan foot traffic tinggi
Kantor / pusat kerja	15%	Memperkuat traffic weekday
Halte / transportasi umum	15%	Memastikan aksesibilitas mudah
CGV (existing)	10%	Menunjukkan konsentrasi minat bioskop
ATM	5%	Indikator aktivitas ekonomi lokal
<i>Parameter Negatif (Detractors)</i>		
Kompetitor (XXI, Cinepolis)	10%	Lokasi dekat kompetitor mengurangi peluang

2. Berdasarkan analisis makro dengan metode MCDA, wilayah Kota Semarang terbagi menjadi tiga kelas kesesuaian pembangunan bioskop. **Zona “Sangat Sesuai”** teridentifikasi di Kelurahan *Sendangmulyo*. **Zona “Sesuai”** meliputi Kelurahan *Tlogosari Kulon*, *Tlogosari Wetan*, dan *Muktiharjo Kidul*. Sementara itu, **Zona “Cukup Sesuai”** mencakup area seperti *Buntit*, *Meteseh*, *Srondol Wetan*, *Pudakpayung*, *Bangetayu Kulon*, *Bandarharjo*, *Tanjung Mas*, *Kalipancur*, *Kembangarum*, *Tambakaji*, serta sekitarnya.

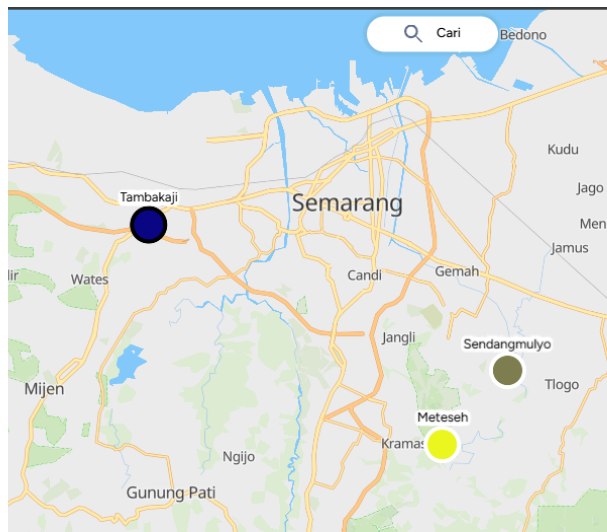


3. Pada analisis hyperlocal, faktor yang paling perlu diperhatikan adalah demografi dan tingkat pengeluaran non-makanan sebagai indikator daya beli masyarakat. Selain itu, perlu mempertimbangkan aspek risiko lingkungan seperti kerentanan banjir dan penurunan muka tanah untuk memastikan keberlanjutan dan keamanan pembangunan CGV di Kota Semarang.



4. Rekomendasi Pembangunan CGV baru (Rekomendasi Perspektif)

- **Tambakaji** unggul di jumlah penduduk dan daya beli tinggi, sehingga memiliki pasar besar untuk bioskop kelas menengah-atas, walaupun harga tanah cukup tinggi.
- **Sendangmulyo** memiliki populasi besar, pertumbuhan positif, dan harga tanah kompetitif, sehingga menarik untuk ekspansi dengan biaya lahan lebih rendah dibanding Tambakaji.
- **Meteseh** lebih kecil secara populasi, tapi memiliki segmen usia produktif yang kuat. Potensi lebih cocok untuk bioskop skala menengah atau mini-theater.



Nama : Rofiatul Mutmainah